

**PEDOMAN**

**PENULISAN SKRIPSI,**  
**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN,**  
**DAN PENULISAN KARYA ILMIAH**

**EDISI REVISI**



*Building  
Future  
Leaders*

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

## **TIM PENYUSUN**

Tim Pengarah : 1. Dr. Umasih, M.Hum  
2. Dr. Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, M.Si  
3. Prof. Dr. M. Japar, M.Si  
4. Dr. Andy Hadiyanto, MA

### Tim Penyusun

Ketua : Dr. Dian Alfia Purwandari, S.E., M.Si

Sekretaris : Umar Baihaqi, M.Si

Anggota : 1. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd  
2. Prof.Dr. Sc. H.M. Ahman Sya, M.Pd., M.Sc.  
3. Dr. Tjipto Sumadi, M.Si., M.Pd  
4. Dr. Aris Munandar, M.Si  
5. Humaidi, S.Pd., M.Hum  
6. Firdaus Wajdi, Ph.D  
7. Abdul Rahman Hamid, S.H., M.H  
8. Dian Rinanta Sari, S.Sos., MAP  
9. Dr. Desy Safitri, M.Si  
10. Dr. Dini Safitri, M.Si  
11. Rahmat Darmawan, S.Pd., MM.Par  
12. Asep Soegiarto, S.IK., M.Si

## **KATA PENGANTAR**

Puui Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karna atas rahmat dan karuniaNya Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Laporan Praktik Kerja Lapangan dan Karya Ilmiah di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta ini dapat dirampungkan.

Buku pedoman ini sangat penting karena acuan sekaligus arahan bagi Mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing dalam proses penyusunan skripsi, laporan praktek kerja lapangan, dan karya ilmiah.

Penyusunan buku pedoman ini dilakukan oleh tim dan memperoleh arahan dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami atas nama pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada dosen-dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di Lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial.

Buku ini belumlah sempurna, oleh karena itu masukan untuk kesempurnaan agar buku pedoman ini sangat kami harapkan, agar buku pedoman ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya. Kami berharap buku pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen dan semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, Maret 2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

Dr. Umasih, M.Hum

## DAFTAR ISI

<b>TIM PENYUSUN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Skripsi.....	1
B. Praktik Kerja Lapangan (PKL) .....	2
<b>BAB II PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI</b> .....	7
A. PENELITIAN KUANTITATIF .....	7
1. FORMAT HASIL PENELITIAN KUANTITATIF.....	7
2. PENJELASAN FORMAT HASIL PENELITIAN KUANTITATIF.....	9
3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF.....	15
B. PENELITIAN DESKRIPTIF .....	17
1. FORMAT HASIL PENELITIAN DESKRIPTIF.....	17
2. PENJELASAN FORMAT HASIL PENELITIAN DESKRIPTIF .....	18
3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF.....	21
C. PENELITIAN KUALITATIF .....	24
1. FORMAT HASIL PENELITIAN KUALITATIF .....	24
2. PENJELASAN FORMAT HASIL PENELITIAN KUALITATIF .....	25
3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF.....	26
D. PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	28
1. FORMAT HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....	28
2. PENJELASAN FORMAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....	29
3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF.....	32
E. PENELITIAN SEJARAH .....	34
1. PENJELASAN FORMAT PROPOSAL PENELITIAN SEJARAH .....	34
2. PEMILIHAN TOPIK PENELITIAN .....	35
3. FORMAT PENULISAN LAPORAN PENELITIAN SEJARAH .....	37
4. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF.....	37
<b>BAB III PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KARYA ILMIAH</b> .....	41
A. LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) .....	41
1. FORMAT LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) .....	41
2. PENJELASAN FORMAT PENULISAN LAPORAN PKL .....	42

B. PENULISAN KARYA ILMIAH.....	44
1. FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH .....	44
2. PENJELASAN FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH .....	44
3. EVALUASI LAPORAN KARYA ILMIAH .....	46
<b>BAB IV TEKNIK NOTASI ILMIAH .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB V CONTOH-CONTOH PENULISAN .....</b>	<b>57</b>
A. HALAMAN SAMPUL (COVER) SKRIPSI .....	57
B. LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI* .....	58
C. LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI** .....	59
D. PENULISAN ABSTRAK.....	60
E. PENULISAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	61
F. PENULISAN KATA PENGANTAR .....	62
G. PENULISAN DAFTAR GRAFIK.....	63
H. PENULISAN DAFTAR TABEL .....	64
L PENULISAN DAFTAR LAMPIRAN .....	65
J. PENULISAN RIWAYAT HIDUP .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Skripsi**

Skripsi adalah salah satu jalur penyelesaian studi mahasiswa UNJ Strata Satu (S1) yang memiliki bobot 4 SKS. Skripsi dapat ditempuh mahasiswa setelah lulus mata kuliah minimal 138 SKS bagi program studi yang memberikan bobot skripsi 6 SKS. Dengan ketentuan yang sesuai dengan Peraturan Rektor Pasal 33, 34, 35, dan 36. Skripsi merupakan hasil penelitian mahasiswa dengan menggunakan metode penelitian tertentu. Metode penelitian yang dapat digunakan oleh mahasiswa FIS-UNJ Strata Satu (S1), yakni penelitian kualitatif, kuantitatif, tindakan kelas, sejarah dan deskriptif. Sedangkan orientasi masalah penelitian dalam skripsi disesuaikan dengan bidang studi yang dikembangkan pada kurikulum masing-masing Program Studi mahasiswa bersangkutan.

Ketentuan dan/atau mekanisme untuk menempuh mata kuliah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan outline proposal skripsi kepada Koordinator Program Studi. Outline proposal skripsi berisi pokok-pokok pikiran mengenai penentuan masalah penelitian, tujuan dan manfaat atau kegunaan penelitian serta metodologi penelitian.
2. Sesuai dengan outline proposal skripsi, Koordinator Program Studi menentukan dosen pembimbing skripsi mahasiswa bersangkutan.
3. Dosen pembimbing skripsi terdiri dari 2 (dua) orang, dosen pembimbing satu bertanggung jawab pada materi, sedangkan dosen pembimbing dua bertanggung jawab pada metodologi.

4. Intensitas dan tahap pembimbingan skripsi diatur oleh dosen pembimbing skripsi berdasarkan kesepakatan bersama dengan mahasiswa.
5. Mahasiswa boleh mengajukan salah satu dosen pembimbing skripsi dari Program Studi lain yang terdapat di lingkungan FIS-UNJ dengan rasional masalah penelitian relevan dengan bidang keahlian dosen bersangkutan dan atas persetujuan masing-masing Koordinator Program Studi, hal ini yang sesuai dengan Peraturan Rektor Pasal 39, 40, 41, 42, 43, 45, dan 46.
6. Jika terdapat kendala pembimbingan skripsi, sedapat mungkin diselesaikan bersama oleh pembimbing dan mahasiswa bersangkutan dengan mediasi Koordinator Program Studi.
7. Penggantian dosen pembimbing bisa dilakukan, jika pembimbing yang bersangkutan menyerahkan kepada Koordinator Program Studi dan/atau karena alasan tertentu dosen yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan tugasnya selaku pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
8. Proses pembimbingan skripsi mahasiswa oleh dosen dilakukan sampai dengan tahap perbaikan pasca ujian atau sidang skripsi.
9. Skripsi yang sudah diperbaiki, disahkan oleh tim penguji dan Dekan FIS serta dijilid sesuai aturan dan dimuat dalam CD
10. Skripsi diserahkan masing-masing satu eksemplar untuk Program Studi, Kasubbag. Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni FIS-UNJ, Perpustakaan UNJ dan Tim Dosen Penguji (termasuk Dosen Pembimbing).

## B. Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah salah satu mata kuliah persyaratan penyelesaian studi yang wajib ditempuh mahasiswa jenjang Diploma Tiga (DIII) FIS UNJ dengan bobot 3 SKS. Mata Kuliah PKL dapat ditempuh mahasiswa setelah lulus mata kuliah minimal 100 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,0. Khusus pada

Program Studi Hubungan Masyarakat DIII ada ketentuan umum sebagai syarat menempuh mata kuliah PKL, yakni mahasiswa telah lulus mata kuliah Dasar-Dasar Humas, Psikologi Komunikasi, Komunikasi Organisasi, Media Humas, Aplikasi Komputer, Manajemen Humas, Praktik Humas, English for Public Relations, Penulisan Naskah Kehumasan, Etika Kehumasan, dan Metode Penelitian Komunikasi Terapan.

Maksud dan tujuan PKL adalah agar mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengetahuan akademis yang diperoleh selama perkuliahan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman pada lingkungan kerja professional yang sesungguhnya selama jangka waktu minimal 2 bulan sesuai jam/hari yang ditetapkan program studi atau institusi/lembaga tempat PKL. Setelah menyelesaikan praktik lapangan, mahasiswa diwajibkan membuat laporan PKL sesuai format penulisan laporan yang telah ditetapkan.

Ketentuan dan atau mekanisme selanjutnya setelah mahasiswa mendaftar untuk menempuh mata kuliah PKL, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menentukan sendiri institusi/lembaga tempat PKL sesuai dengan minatnya.
2. Mahasiswa disarankan untuk melakukan peninjauan terlebih dahulu ke institusi/lembaga tempat PKL,
3. Pengajuan/permohonan institusi/lembaga tempat PKL dilakukan oleh mahasiswa di bulan November-Desember ketika menempuh perkuliahan selama 5 dengan disertai surat pengantar yang dikeluarkan oleh program studi atau sub bagian akademik, Kemahasiswaan dan alumni fakultas,
4. Mahasiswa wajib menyerahkan surat jawaban kesediaan atau ketidaksediaan institusi/lembaga tempat PKL ke Program Studi,
5. Bagi mahasiswa yang diterima permohonannya, Koordinator Program Studi akan menugaskan dosen pembimbing materi PKL sekaligus mengajukan permohonan penugasan pamong pembimbing lapangan mahasiswa PKL pada institusi/lembaga tempat PKL. Persyaratan dan prosedur penetapan, tugas dan tanggung jawab pembimbing serta

ketentuan pelaksanaan PKL dapat dilihat pada Buku Pedoman PKL yang disusun Program Studi. Sedangkan bagi yang ditolak permohonannya, Program Studi melalui Dosen Pembimbing yang ditugaskan akan berupaya mendapatkan kesediaan institusi/lembaga tempat PKL,

6. Dosen pembimbing materi dan pamong pembimbing lapangan mahasiswa PKL bertugas memonitoring dan menilai prestasi PKL mahasiswa sesuai dengan standar operasional penilaian,
7. Program Studi memberikan penghargaan berupa sertifikat kepada institusi/lembaga tempat PKL, termasuk Pamong Pendamping dan Dosen Pembimbing PKL,
8. Langkah berikutnya, bagi mahasiswa Program Studi Hubungan Masyarakat DIII membuat laporan PKL sesuai format penulisan laporan yang telah ditetapkan minimal rangkap 4 (1 untuk dokumen mahasiswa, 1 untuk Program Studi, 1 untuk arsip fakultas dan 1 untuk institusi/lembaga tempat PKL). Laporan dan nilai PKL tersebut dijadikan persyaratan untuk membuat karya ilmiah. Sedangkan bagi mahasiswa Program Studi Usaha Jasa Pariwisata, pelaksanaan PKL tersebut langsung dilanjutkan menjadi bahan penyusunan karya ilmiah

Karya Ilmiah untuk program Diploma Tiga (DIII) yang memiliki bobot 3 SKS dapat ditempuh oleh mahasiswa setelah lulus mata kuliah minimal 117 SKS, termasuk mata kuliah PKL. KI untuk program Diploma III merupakan hasil penelitian mahasiswa berdasarkan temuan PKL atau kegiatan lain yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dikembangkan di program studi mahasiswa bersangkutan. Komposisi bobot KI adalah 30% teoritis dan 70% empiris. Waktu penyusunan KI minimal selama 2 bulan dengan frekuensi bimbingan kurang lebih 8 kali.

Ketentuan dan/atau mekanisme menempuh mata kuliah KI, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib mengajukan outline KI kepada Koordinator Program Studi. Sistematika outline KI adalah sebagai berikut: a. Judu1, b.

Permasalahan Pokok, c. Tujuan Penulisan, d. Kerangka Pemikiran, e. Metode Penulisan dan f. Daftar Pustaka

2. Khusus bagi mahasiswa Program Studi Humas DIII wajib menyerahkan sertifikat Professional Image kepada Program Studi,
3. Setelah outline KI disetujui oleh Koordinator Program Studi (berdasarkan masukan dari PA), selanjutnya Koordinator Program Studi menerbitkan surat Tugas Dosen Pembimbing KI yang berlaku selama 1 semester,
4. Setelah Dosen Pembimbing KI ditetapkan, Koordinator Program Studi menerbitkan beberapa formulir, yakni formulir 1 (daftar judul dan Dosen Pembimbing KI), formulir 2 (kesediaan dosen pembimbing), formulir 3 (kegiatan konsultasi KI), formulir A (persetujuan ujian KI), formulir B dan C (permohonan pengujian ahli), formulir D (jadwal ujian) dan formulir E (instrumen penilaian),
5. Apabila selama 1 semester mahasiswa belum dapat menyelesaikan KI, maka dapat mengajukan perpanjangan tugas Dosen Pembimbing atau mengajukan Dosen Pembimbing KI pengganti. Mahasiswa dapat mengajukan pergantian Dosen Pembimbing KI sebelum 1 semester berakhir karena adanya ketidaksepakatan tentang substansi KI,
6. Setelah proses pembimbingan KI selesai, mahasiswa menyerahkan naskah hasil penelitian KI yang telah disetujui oleh dosen pembimbing (formulir A) kepada Program Studi,
7. Selanjutnya Koordinator Program Studi menetapkan seorang Dosen Pengujian Ahli sesuai bidang/masalah pokok yang dikaji dalam KI dengan memperhatikan usulan Dosen Pembimbing KI,
8. Setelah pengujian ahli ditetapkan, mahasiswa wajib memberikan formulir B dan C kepada pengujian ahli dan menyerahkan kembali kepada Program Studi,
9. Program Studi akan menerbitkan jadwal ujian KI (formulir 1) dengan memperhatikan usulan jadwal dari pembimbing KI,

10. Selanjutnya Program Studi memberikan formulir 1, 2, 3, A, B, C, D dan E untuk diisi oleh mahasiswa bersangkutan dan diserahkan kembali ke Program Studi,
11. Semua berkas kelengkapan ujian KI: a. formulir-formulir, b. foto copy kartu Mahasiswa yang masih berlaku, c. bukti pembayaran biaya pendidikan pada semester berjalan, d. transkrip daftar nilai sementara terakhir yang telah diperiksa oleh Koordinator Program Studi dan disahkan oleh panitia ujian KI, sudah harus siap 7 hari sebelum pelaksanaan ujian KI. Apabila dalam keadaan yang sangat terpaksa kelengkapan tersebut tidak dapat disiapkan, maka panitia ujian KI dapat menerbitkan surat keterangan mengenai hal tersebut,
12. Semua berkas kelengkapan digandakan minimal 1 bundel untuk arsip program studi dan dimasukkan dalam map Bufalo merah tua yang bertuliskan ketikan disampul depannya nama mahasiswa, nomor registrasi mahasiswa, judul KI, nama Dosen Pembimbing, serta nomor telepon rumah dan/atau nomor HP mahasiswa,
13. Pelaksanaan ujian KI harus dihadiri oleh semua unsur panitia ujian KI yang terdiri dari Koordinator dan sekretaris sidang ujian KI, dosen penguji ahli dan Dosen Pembimbing KI,
14. Apabila pada waktu yang telah ditetapkan dosen penguji ahli dan/atau Dosen Pembimbing KI belum hadir, maka ujian akan ditunda sampai unsur panitia ujian lengkap,
15. Apabila jadwal ujian KI yang telah ditetapkan batal dilaksanakan karena sesuatu hal yang sangat tidak dapat dihindari, maka Program Studi akan menjadwalkan ulang ujian KI paling lambat 2 minggu kemudian,
16. Ujian KI berlangsung sekitar 45-60 menit,
17. Hasil kelulusan ujian KI langsung ditetapkan setelah ujian KI berakhir dengan kriteria lulus dengan perbaikan, tidak lulus dengan perbaikan atau tidak lulus dengan ujian ulang. Hasil kelulusan akan ditetapkan dalam formulir berita acara ujian KI.

## **BAB II**

### **PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI**

#### **A. PENELITIAN KUANTITATIF**

##### **1. FORMAT HASIL PENELITIAN KUANTITATIF ABSTRAK**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR/PETA**

**DAFTAR GRAFIK**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

**B. Identifikasi Masalah**

**C. Pembatasan Masalah**

**D. Perumusan Masalah**

**E. Kegunaan Penelitian**

#### **BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Hakikat Variabel Terikat (Y)**

**2. Hakikat Variabel Bebas (X)**

**3. Penelitian yang Relevan (5 Penelitian Sejenis dari Jurnal Sinta)**

**B. Kerangka Berpikir**

**C. Pengajuan Hipotesis**

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Tujuan Penelitian**

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

**C. Metode dan Desain Penelitian**

**D. Populasi dan Sampel Penelitian**

**E. Instrumen Penelitian**

**1. Variabel Terikat (Y)**

**2. Variabel Bebas (X)**

**3. Uji Coba Instrumen**

**a. Uji Validitas**

**b. Uji Reliabilitas**

**F. Prosedur Penelitian (khusus untuk penelitian eksperimen)**

**G. Teknik Analisis Data**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Teori**

**1. Data Variabel Terikat (Y)**

**2. Data Variabel Bebas (X)**

**B. Pengujian Persyaratan Analisis**

**1. Uji Normalitas**

**2. Uji Linieritas (untuk penelitian korelasional)**

**3. Uji Homogenitas (untuk penelitian komparasi)**

**C. Pengujian Hipotesis**

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **E. Keterbatasan Penelitian (jika ada)**

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

#### **B. Implikasi**

#### **C. Saran**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **2. PENJELASAN FORMAT HASIL PENELITIAN KUANTITATIF**

### **I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Mengemukakan das solien dan das sein serta alasan mengapa masalah yang tersirat dalam judul penelitian itu penting untuk diteliti, dan alasan mengapa memilih suatu tempat tertentu sebagai tempat penelitian

#### **B. Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi berbagai masalah yang timbul sesuai dengan latar belakang masalah. Identifikasi masalah selalu berbentuk pertanyaan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Disamping itu harus konsisten, misalnya meneliti tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, tidak dibenarkan menanyakan tentang perbedaan variabel yang satu dengan yang lain.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Banyaknya masalah yang teridentifikasi dan tidak mungkin untuk diteliti semua maka perlu pembatasan masalah. Menjelaskan pembatasan masalah yang akan diteliti, meliputi hubungan antara

variabel bebas dan terikat atau perbedaan variabel bebas dan variabel terikat. Tidak dibenarkan mencantumkan hal-hal lain seperti tempat dan waktu penelitian.

#### **D. Perumusan Masalah**

Masalah penelitian selalu dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan judul penelitian yaitu menanyakan tentang hubungan atau perbedaan, dalam hal ini dapat ditulis seperti contoh sebagai berikut: "Apakah terdapat hubungan antara penalaran formal dengan sikap siswa SMA terhadap pelajaran?" (isilah sesuai dengan bidang studi/kajian)

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Mengemukakan tentang kegunaan penelitian bagi lembaga-lembaga terkait sesuai masalah penelitian, misalnya Program Studi (pengembangan perkuliahan), sekolah (Kepsek, guru, siswa), dan sebagainya

## **II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK., KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Variabel Terikat (Y)**

#### **2. Hakikat Variabel Bebas (X)**

Pencantuman hakikat, wajib hakikat variabel terikat harus dijabarkan terlebih dahulu baru kemudian dijabarkan hakikat variabel bebas. Dalam bab ini wajib mencantumkan teori tentang variabel terikat dan variabel bebas terutama hubungan diantara variabel-variabel tersebut atau perbedaan kedua variabel. Diperkenankan mencantumkan berbagai teori lebih dari satu sebagai pendukung dan pembanding. Namun indikator-indikator yang akan diturunkan untuk menyusun instrumen intinya tetap berasal dari satu teori untuk setiap variabel. Deskripsi teori dalam penelitian kuantitatif menggunakan landasan teori deskriptif bukan preskriptif atau pencatuman berbagai definisi istilah

apalagi menyebut pengertian satu kata yang tertera dalam kamus sebagai teori. Pada ujung uraian tentang hakikat satu variabel, perlu dicantumkan definisi operasional variabel yang bersangkutan, yang isinya sebagai kesimpulan dari peneliti bukan pendapat orang lain. Hal ini akan sangat berguna dalam penyusunan instrumen penelitian. Misalnya: Sikap siswa SMA terhadap pelajaran adalah kecenderungan siswa dalam merespon pelajaran setelah belajar bidang kajian tersebut. Siswa dapat menunjukkan sikap positif atau negatif serta dipengaruhi oleh pengertian, perasaan dan tindakan dituliskan pada ujung uraian hakikat variabel terikat. Kemudian pada ujung uraian hakikat variabel bebas dicantumkan: penalaran formal siswa (X) adalah kemampuan siswa untuk berfikir secara benar. Disamping itu dapat membedakan antara harapan yang diinginkan dari kenyataan yang ada. Deskripsi teori bukan kumpulan definisi.

### **3. Penelitian yang Relevan**

Menuliskan lima penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dari jurnal sinta. Yang ditulis dalam penelitian relevan adalah komponen-komponen sebagai berikut ; nama peneliti, judul penelitian, masalah penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik analisis data, hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang dipilih sebagai penelitian yang relevan tersebut. Setelah itu, dipaparkan kaitan dan atau perbedaan komponen-komponen penelitian yang relevan tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **B. Kerangka Berpikir**

Hubungan antara penalaran formal dengan sikap siswa SMA terhadap pelajaran (isi sesuai program studi atau bidang kajian). Sub judul kecil seperti itu ditulis untuk lebih mengarahkan kerangka berpikir peneliti agar benar-benar menjelaskan tentang hubungan variabel-variabel sesuai dengan masalah dan berdasarkan kerangka teori. Pada akhir kerangka berpikir perlu dituliskan dugaan peneliti tentang hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **C. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis penelitian dirumuskan dalam bentuk narasi berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir. Dalam hubungan ini dituliskan sebagai berikut: Terdapat hubungan positif antara penalaran formal dengan sikap siswa SMA terhadap pelajaran....

## **III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Ditulis tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah penelitian seperti untuk mendapatkan data empiris tentang ada tidaknya hubungan antara penalaran formal siswa dengan sikap siswa SMA terhadap pelajaran ....

### **B. Tempat dan Waktu penelitian**

Ditulis tempat dan waktu penelitian dengan jelas

### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Dijelaskan metode dan desain yang digunakan

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Dijelaskan siapa populasinya dan berapa jumlahnya. Kemudian dijelaskan berapa sampelnya dan bagaimana teknik pengambilannya.

### **E. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen yang akan menjangkau data tentang variabel terikat siswa SMA terhadap pelajaran ... (Y) dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator yang ditemukan dari teori yang ada di Bab II.

2. Instrumen yang akan menjangkau data tentang variabel bebas: penalaran formal siswa SMA (X) untuk variabel ini bisa diambil instrumen yang sudah baku atau bisa dibuat oleh peneliti dengan menggunakan indikator yang dibuat berdasarkan teori yang ada di Bab II.

### **F. Prosedur Penelitian (Khusus untuk penelitian eksperimen)**

Khusus untuk penelitian eksperimen, pada bagian ini perlu dikemukakan perlakuan penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Sebutkan teknik analisis data yang digunakan

## **IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

Isinya benar-benar mengungkapkan kenyataan data yang diperoleh di lapangan tanpa uraian lain yang tidak bermanfaat. Data tersebut berupa data tertinggi, terendah, rata-rata dan standar deviasi. Grafis dicantumkan untuk memperjelas kondisi data tersebut.

### **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas (untuk penelitian korelasional)
3. Uji Homogenitas (untuk penelitian komparasi)

### **C. Pengujian Hipotesis**

Pengujian di sini untuk menguji hipotesis statistik seperti

Korelasi:

$$H_0 : P_{xy} = 0$$

$$H_1, P_{xy} \neq 0$$

Komparasi:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Untuk membahas apa yang telah terjadi selama penelitian berlangsung, terutama jika hasil penelitian tidak sesuai dengan kerangka berpikir peneliti.

### **E. Keterbatasan hasil Penelitian**

Dicantumkan berbagai keterbatasan sebagai bahan pemikiran bagi peneliti dan peneliti lain yang berminat.

## **V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Penelitian kuantitatif menghendaki adanya benang merah di antara masalah, hipotesis, tujuan penelitian, kesimpulan, implikasi dan saran. Karena itu kesimpulan harus menjawab pertanyaan masalah penelitian. Artinya kalau peneliti mengemukakan satu masalah, maka akan ada satu kesimpulan, misalnya: terdapat hubungan positif antara penalaran formal siswa dengan sikap siswa SMA terhadap pelajaran sejarah.

Kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa dalam membuat kesimpulan yaitu menyimpulkan dan menuliskan berbagai hal yang seharusnya tidak dicantumkan dalam kesimpulan seperti:

1. Penalaran formal sangat penting dan seterusnya
2. Sikap siswa SMP terhadap pelajaran sejarah sulit diperbaiki meskipun dalam penelitian ini terbukti dan seterusnya
3. Untuk memperbaiki "citra sejarah" dan lain sebagainya

## **2. Implikasi**

Beberapa ahli menyebut implikasi sebagai "jembatan" antara kesimpulan dan saran

## **3. Saran**

Saran disampaikan tetap merujuk pada kesimpulan dan implikasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

Mencantumkan buku-buku yang dikutip- (satu buku maksimal dua kutipan) — dalam tubuh skripsi, di luar itu tidak diperkenankan. Penulisan skripsi hendaknya menggunakan tesis atau disertasi sebagai daftar pustaka dan tidak menggunakan skripsi sesama.

1. Daftar Pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dikutip dalam tubuh skripsi.

2. Daftar Pustaka sebagai sumber kutipan berupa: buku, karya ilmiah dan internet

## LAMPIRAN

Lampiran yang dilampirkan hanya yang berhubungan dengan tubuh skripsi saja

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Jelaskan: Nama, alamat tetap, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, prestasi yang pernah dicapai, keterlibatan di organisasi mahasiswa dan di masyarakat. Cantumkan foto

## 3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF KRITERIA PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

1. NAMA : .....
2. NO. REGISTRASI : .....
3. PROGRAM STUDI : .....

No	Komponen	Bobot(B)	Nilai(N)	N x B
1	Struktur/Logika Penulisan	2		
2	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan Kesimpulan	1,5		
4	Orisionalitas	1		
5	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6	TehnikPengurnpulan/Keabsahan Instrumen/ Analisis Data	1		

7	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

**Keterangan :**

**Skala Nilai 1 — 100**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah N.B}}{10}$$

Jakarta,.....20..

Penguji

(.....)

NIP.....

**Kriteria Penilaian :**

Tingkatan Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2.3
56 — 60	C	2.0

51 — 55	C-	1.7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

## **B. PENELITIAN DESKRIPTIF**

### **1. FORMAT HASIL PENELITIAN DESKRIPTIF**

**ABSTRAK**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL (JIKA ADA)**

**DAFTAR GAMBAR/PETA (JIKA ADA)**

**DAFTAR GRAFIK (JIKA ADA)**

**DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)**

**BAB I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

**B. Pembatasan Masalah**

**C. Perumusan Masalah**

**D. Manfaat Penelitian**

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Teori**
- B. Penelitian yang Relevan**

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Tujuan Penelitian**
- B. Tempat dan Waktu Penelitian**
- C. Metode Penelitian**
- D. Subjek Penelitian**
- E. Teknik Pengumpulan Data**
- F. Teknik Analisis Data**

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Data**
- B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan**
- B. Keterbatasan Penelitian**

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **RIWAYAT HIDUP**

## **2. PENJELASAN FORMAT HASIL PENELITIAN DESKRIPTIF**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menjelaskan berbagai alasan memilih masalah penelitian.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dijelaskan ruang lingkup masalah yang akan diteliti secara rinci, mengingat masalah penelitian deskriptif sangat variatif.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah kemudian dirumuskan masalah penelitian, misalnya: Bagaimana pendapat mahasiswa tentang kompetensi dosen Fakultas Ilmu Sosial UNJ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Jelaskan tentang berbagai manfaat penelitian, baik kegunaan maupun praktis.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Konseptual**

Deskripsi konseptual dalam penelitian deskriptif menggunakan berbagai konsep yang mendukung dalam mengkaji dan menelaah masalah penelitian. Dalam menjelaskan kajian pustaka, deskripsi teori penting untuk menentukan indikator dalam penyusunan instrumen jika diperlukan.

### **B. Penelitian yang Relevan**

Menuliskan empat atau lima penelitian terdahulu yang relevan, kemudian mengemukakan tentang masalah dan hasil penelitian tersebut serta hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Sebutkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah penelitian.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Sebutkan tempat dan waktu penelitian dengan jelas dan detail

### **C. Metode Penelitian**

Dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian

### **D. Subjek Penelitian**

Diinformasikan jumlah subjek penelitian serta cara pengambilan yang digunakan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen untuk menjaring data dapat menggunakan instrumen yang sudah baku atau dibuat oleh peneliti dengan menggunakan indikator yang diturunkan dari teori yang ada di Bab II.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Sebutkan teknik analisis data yang akan digunakan

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Untuk menghindari subjektivitas, isinya hanya mengungkapkan data yang diperoleh di lapangan tanpa uraian lain yang tidak bermanfaat. Data tersebut dapat berupa data tertinggi, terendah, terbanyak, paling sedikit, rata-rata, dan lain sebagainya yang perlu dikemukakan. Grafik dapat dicantumkan untuk memperjelas data tersebut.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian diperlukan untuk membahas dan memperjelas hasil penelitian versi peneliti sesuai dengan keadaan di lapangan.

### **BAB V PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian deskriptif menghendaki adanya benang merah di antara masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kesimpulan, implikasi dan saran. Karena itu kesimpulan harus menjawab pertanyaan masalah penelitian, ditinjau dari ke"apa"an, ke"bagaimana"an dan ke"mengapa"annya.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berbagai sebab yang diduga menyebabkan kurang optimalnya hasil penelitian wajib dicantumkan sebagai bahan pemikiran

bagi peneliti dan peneliti lain yang berminat. Hal ini sangat bermanfaat agar tidak mengulangi kesalahan yang sama.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mencantumkan buku-buku yang kutipannya ada dalam tubuh skripsi, di luar itu tidak diperkenankan. Penulisan skripsi S 1 hendaknya menggunakan buku sumber, tesis atau disertasi sebagai daftar pustaka dan tidak menggunakan skripsi.

### **LAMPIRAN**

Lampiran yang dilampirkan hanya yang berhubungan dengan tubuh skripsi saja

### **3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF KRITERIA PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

1. NAMA : .....
2. NO. REGISTRASI : .....
3. PROGRAM STUDI : .....

No	Komponen	Bobot(B)	Nilai(N)	N x B
1	Struktur/Logika Penulisan	2		
2	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan Kesimpulan	1,5		
4	Orisinalitas	1		
5	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6	Teknik Pengumpulan/Keabsahan	1		

	Instrumen/ Analisis Data			
7	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

**Keterangan :**

**Skala Nilai 1 — 100**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah N.B}}{10}$$

Jakarta,.....20..

Penguji

(.....)

NIP.....

**Kriteria Penilaian :**

Tingkatan Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2.3
56 — 60	C	2.0
51 — 55	C-	1.7

46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

## **C. PENELITIAN KUALITATIF**

### **1. FORMAT HASIL PENELITIAN KUALITATIF**

**ABSTRAK**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL (JIKA ADA)**

**DAFTAR GAMBAR/PETA (JIKA ADA)**

**DAFTAR GRAFIK (JIKA ADA)**

**DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Masalah Penelitian**
- C. Fokus Penelitian**
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
- E. Kerangka Konseptual**

**BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian**
- B. Sumber Data**
- C. Teknik Pengumpulan Data**
- D. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data**
- E. Teknik Analisis Data**

**BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB IV KESIMPULAN**

- A. Kesimpulan**

**DAFTAR PUSTAKA**

## **2. PENJELASAN FORMAT HASIL PENELITIAN KUALITATIF**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berisi deskripsi latar belakang masalah penelitian yang diteliti serta argumentasi dan asumsi yang mendukung masalah tersebut layak untuk diteliti.

#### **B. Masalah Penelitian**

Berisi deskripsi mengenai masalah yang muncul pada wilayah atau objek tertentu, bukan menguraikan permasalahan secara umum yang berlaku di seluruh tempat.

#### **C. Fokus Penelitian**

Berisi deskripsi mengenai fokus penelitian yang dikaji, contoh bila judul penelitian tentang "Kenalcalan Remaja", maka masalah penelitian harus difokuskan pada aspek tertentu apakah pergaulan bebasnya, minuman keras dan sebagainya.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan biasanya berkenaan dengan upaya untuk mengumpulkan data empiris yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan pada umumnya terdiri atas (1) kegunaan teoretis, yaitu kegunaan untuk mengembangkan pengetahuan atau wawasan ilmiah, dan (2) kegunaan praktis, yaitu setidaknya diharapkan dapat menyelesaikan masalah di daerah penelitian.

#### **E. Kerangka Konseptual**

Berisi serangkaian konsep atau teori yang diasumsikan dapat mendukung penelitian. Konsep atau teori yang dikembangkan tidak dimaksudkan untuk diuji sebagaimana penelitian kuantitatif, melainkan sebagai pisau analisis dalam mengkaji fenomena yang diteliti.

1. Definisi Konseptual
2. Hubungan antar konsep (kalau ada)

### **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Berisi deskripsi mengenai letak dimana penelitian berlangsung berdasarkan aspek geografisnya.

#### **2. Sumber Data**

Berisi deskripsi dari mana data dikumpulkan termasuk bagaimana teknik penentuan informan, yang terdiri atas informan kunci dan inti. Informan kunci adalah informan pembuka dalam mempermudah proses pencarian data selanjutnya seperti seorang Lurah dan Koordinator Adat, sedangkan informan inti adalah informan yang ditunjuk oleh informan kunci dan dianggap mengetahui berbagai permasalahan yang diteliti.

#### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Berisi deskripsi mengenai bagaimana teknik yang dipergunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu pengamatan, pengamatan berperan serta.

#### 4. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Berisi deskripsi tentang perbandingan keabsahan data dari informan-informan yang mengetahui permasalahan secara empiris, peneliti yang memiliki pengetahuan dan konsep yang luas tentang masalah yang diteliti, atau dengan peneliti lain yang pernah mengkaji penelitian serupa.

#### 5. Teknik Analisis Data

Berisi deskripsi mengenai teknik analisis data kualitatif yang berdasarkan pada pola-pola kejadian dan waktu tertentu yang terbentuk dalam proses pengumpulan data.

wawancara mendalam, atau sampai

### BAB III HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Sub bab disesuaikan dengan kebutuhan penyajian data yang secara substantif berisi: (1) deskripsi hasil temuan yang diorganisir berdasarkan permasalahan penelitian, (2) deskripsi hasil analisis data, (3) eksplanasi keterkaitan konsep atau teori yang dikembangkan dan (4) pembahasan hasil penelitian.

### BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### 3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF KRITERIA PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

1. NAMA : .....
2. NO. REGISTRASI : .....
3. PROGRAM STUDI : .....

No	Komponen	Bobot(B)	Nilai(N)	N x B
1	Struktur/Logika Penulisan	2		
2	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan	1,5		

	Kesimpulan			
4	Orisionalitas	1		
5	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6	TehnikPengurnpulan/Keabsahan Instrumen/Analisis Data	1		
7	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

**Keterangan :**

**Skala Nilai 1 — 100**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah N.B}}{10}$$

Jakarta,.....20..

Penguji

(.....)

NIP.....

**Kriteria Penilaian :**

Tingkatan Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2.3
56 — 60	C	2.0

51 — 55	C-	1.7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

## **D. PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

### **1. FORMAT HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**ABSTRAK**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL (JIKA ADA)**

**DAFTAR GAMBAR/PETA (JIKA ADA)**

**DAFTAR GRAFIK (JIKA ADA)**

**DAFTAR LAMPIRAN (JIKA ADA)**

**BAB I PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

**B. Masalah Penelitian**

**C. Manfaat Penelitian**

**BAB II TELAAH PUSTAKA**

**A. Kajian Teoretik**

## B. Penelitian yang Relevan

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
  - 1. Rancangan Tindakan (planning)
  - 2. Tindakan (acting)
  - 3. Observasi (observing)
  - 4. Refleksi (reflecting)
- D. Sasaran Penelitian

### BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Data
- B. Keterbatasan Penelitian

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SASARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

## 2.PENJELASAN FORMAT PENELITIAN TINDAKAN KELAS

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan uraian yang mengantarkan pembaca ke masalah penelitian. Dalam latar belakang masalah penelitian ini peneliti mendeskripsikan kondisi yang seharusnya (das sollen) dan kondisi yang ada (das sein) dengan disertai data, sehingga jelas adanya kesenjangan yang merupakan masalah yang perlu dicarikan solusinya melalui penelitian tindakan kelas. Pada latar belakang ini juga sangat penting disebutkan tindakan pemecahan masalah yang akan dikenakan pada subjek penelitian serta argumentasi mengenai ketepatan tindakan tersebut sebagai solusi memecahkan masalah.

#### B. Masalah Penelitian

**Masalah penelitian tindakan kelas bukan masalah seperti dalam penelitian** kuantitatif, "apakah terdapat hubungan X dan Y?atau apakah terdapat perbedaan X1 dan X2?. Masalah penelitian tindakan kelas adalah "bagaimanakah yang harus dilakukan untuk memperbaiki realitas yang ditemukan?. Menjawab pertanyaan bagaimanakah? (What have to do) dengan menemukan model/resep pemecahan masalah (preskriptif), bukan menjawab pertanyaan mengapa? (deskriptif atau eksplanatif).

### **C. Manfaat Penelitian**

Tentu saja masalah yang diangkat, berikut pemecahannya harus memiliki manfaat yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aksiologi keilmuan. Manfaat penelitian tindakan adalah memecahkan problem kelas melalui temuan model pemecahan masalah.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

### **A. Kajian Teoretik**

Ada yang berpendapat penelitian tindakan kelas tidak memerlukan kajian teoretik. Namun, jika rancangan penelitian tindakan kelas dan refleksinya dilaksanakan pada kerangka teoretik yang jelas akan lebih baik. Tentu saja dengan catatan bahwa teori yang digunakan adalah teori preskriptif.

### **B. Penelitian Relevan**

Demikian juga dengan kajian penelitian yang relevan akan diperlukan jika dimanfaatkan untuk menyempurnakan rancangan, pelaksanaan, pemantauan, dan penilaian serta modifikasi penelitian tindakan kelas.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Ada yang berpendapat penelitian tindakan kelas tidak memerlukan hipotesis penelitian. Namun, jikapun ada hipotesis penelitian harus dibangun berdasarkan teori preskriptif dengan rumusan: jika... , maka.....

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah menemukan model sampai masalah teratasi.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian di kelas adalah kelas tertentu dimana masalah ditemukan dan akan dipecahkan. Waktu penelitian lamanya akan ditentukan oleh dipecahkannya masalah penelitian.

### **C. Metode Penelitian**

Sudah jelas, tinggal menentukan mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang mana dan diberikan alasan atas pemilihan model tersebut. Model penelitian tindakan kelas apapun yang dipilih, pada prinsipnya penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan melalui prosedur slidus yang terdiri dari 4 tahapan, yakni perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan penilaian (reflecting). Pada tahap perencanaan dijelaskan tentang apa yang akan dilaksanakan, mengapa dilaksanakan, kapan dan dimana dilaksanakan, siapa yang akan melaksanakan, serta bagaimana pelaksanaan tindakannya. Pada tahap tindakan, sudah jelas sesuai dengan rencana tindakan. Pada tahap pengamatan yang kerap dilakukan adalah

mahasiswa sebagai subjek yang melakukan tindakan kelas, sementara guru menjadi kolaborator atau pengamat tindakan kelas. Namun demikian, mahasiswa yang menyusun lembar observasi/penilaian yang berisi objek (pelaku dan tindakan) yang diobservasi beserta hasilnya. Data yang dikumpulkan dari hasil observasi/penelitian dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, hasil presentasi, nilai tugas, dan lain-lain) dan/atau data kualitatif. (hasil pengamatan cara mengajar guru atau mahasiswa yang berperan sebagai guru, keaktifan siswa, antusias siswa, mutu diskusi, dan lain-lain). Pada tahap penilaian merupakan kegiatan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan tindakan berdasarkan data yang dikumpulkan oleh kolaborator. Evaluasi ini dilakukan sebagai masukan guna perbaikan atau penyempurnaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya sampai permasalahan dapat teratasi (Hopkins, 1993). Perlu digaris bawahi, bahwa berapa siklus akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas? Jawabnya sampai masalah teratasi. Dengan demikian dapat satu siklus atau dua siklus atau tiga siklus, bahkan lebih dari tiga siklus.

#### **D. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian adalah subjek yang akan diteliti, biasanya siswa.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Setelah penelitian tindakan kelas dilakukan dan dievaluasi, peneliti menyatakan bahwa penelitian tidak dilanjutkan lagi. Untuk itu, dikemukakan deskripsi data, hasil penelitian berikut analisisnya. Dalam kaitan ini perlu diingat bahwa penelitian tindakan kelas bersifat kasuistik, artinya pemecahan masalah hanya berlaku untuk kasus yang diteliti.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Setiap penelitian, termasuk penelitian tindakan kelas dapat saja di dalam pelaksanaannya menghadapi kendala, baik berasal dari faktor internal maupun eksternal pokok penelitian, yang dimaksud kendala dalam hal ini adalah hal-hal yang menghalangi kelancaran proses penelitian sehingga berdampak pada hasil penelitian yang kurang optimal. Kendala tersebut tidak dapat segera diatasi, bahkan bisa terjadi sampai akhir penelitian. Jika selama penelitian kendala ini bisa diatasi serta tidak menghambat dan mempengaruhi hasil penelitian, maka dalam bagian keterbatasan penelitian tidak perlu dicemukakan. Dengan kata lain, penelitian tidak mengalami keterbatasan penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian tindakan kelas terbatas hanya pada wilayah yang diteliti. Dengan kata lain, kesimpulan tersebut tidak dapat digeneralisir pada tempat lain meskipun masalahnya serupa. Hal ini dikarenakan ada

faktor-faktor lain yang berbeda atau membedakannya, seperti kondisi siswa, kelas, sekolah, sarana dan prasarana, dan lain-lain.

**B. Implikasi**

Implikasi merupakan konsekuensi logis dari kesimpulan.

**C. Saran**

Uraian bab ini ditutup dengan saran-saran sesuai dengan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan.

**3. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF  
KRITERIA PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

1. NAMA : .....

2. NO. REGISTRASI : .....

3. PROGRAM STUDI : .....

No	Komponen	Bobot(B)	Nilai(N)	N x B
1	Struktur/Logika Penulisan	2		
2	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan Kesimpulan	1,5		
4	Orisionalitas	1		
5	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6	TehnikPengurnpulan/Keabsahan Instrumen/Analisis Data	1		
7	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

**Keterangan :**

**Skala Nilai 1 — 100**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah N.B}}{10}$$

Jakarta,.....20..

Penguji

(.....)

NIP.....

**Kriteria Penilaian :**

Tingkatan Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2.3
56 — 60	C	2.0
51 — 55	C-	1.7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

## **E. PENELITIAN SEJARAH**

### **1. PENJELASAN FORMAT PROPOSAL PENELITIAN SEJARAH**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

##### **A. Dasar Pemikiran**

Menjelaskan alasan-alasan suatu masalah layak dan penting untuk diteliti (bukan alasan pemilihan topik).

- 1) Latar belakang sejarah secara kronologis bisa diungkapkan sepanjang ada kaitannya dengan penting atau kelayakan masalah penelitian. Seyogyanya latar belakang sejarah tersebut masih disekitar waktu terdekat dengan topic penelitian.
- 2) Untuk menghindari pemahaman yang rancu, secara singkat perlu dijelaskan pengertian istilah yang dipergunakan dalam topik penelitian;
- 3) Urgensi penelitian, hendaknya merupakan jawaban terhadap pertanyaan "mengapa masalah tersebut diteliti?" Berarti perlu penjelasan mengenai alasan masalah itu dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Misalnya, merupakan mata rantai sejarah tetapi fakta yang ada masih berupa penggalan-penggalan dan terdapat kesimpang-siuran fakta. Perlu dijelaskan juga kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.
- 4) Perlu dikemukakan orisinalitas penelitian, yaitu: a) masalah yang akan diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu (belum pernah ada penelitian); b) masih minim penelitian mengenai topik tersebut; c) penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang sudah ada atau dilakukan, misalnya mengenai pendekatan dan sudut pandangnya.
- 5) Dasar pemikiran masalah tersebut diatas diuraikan secara rasional dan integral bukan berbentuk parsial.

##### **B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Pembatasan masalah mempertegas ruang lingkup permasalahan yang dalam kajian sejarah menyangkut batasan tempat (spatial) dan batasan waktu (temporal). Batasan spatial mendeskripsikan lokasi kejadian sesuai dengan konteks zamannya. Sedangkan batasan temporal mengungkapkan alasan-alasan mengapa tahun tersebut dijadikan awal dan alchir dari kajian sejarah yang diteliti. Perumusan masalah biasanya berbentuk kalimat pertanyaan yang terfokus pada masalah penelitian dengan maksimal 3 (tiga) pertanyaan yang terfokus pada masalah penelitian. Dapat juga berbentuk pernyataan problematik.

##### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah memberikan pernyataan-pernyataan tentang apa yang ingin diketahui dalam rangka penelitian yang diusulkan. Dijabarkan berdasarkan uraian-uraian pembatasan dan perumusan masalah yang diajukan. Kegunaan penelitian dalam sejarah

bukan merupakan sesuatu yang mutlak ada, tetapi tergantung dan permasalahan yang diangkat. Dalam hal keterkaitan dengan Program Pendidikan Sejarah, seyogyanya dipaparkan kegunaan praktis yang terkait dengan kegiatan pembelajaran sejarah ditingkat sekolah lanjutan atau perkuliahan di perguruan tinggi.

#### **D. Metode dan Bahan Sumber**

Metode yang dimaksudkan adalah yang berkaitan dengan kaidah-kaidah penelitian sejarah kritis. Kaidah-kaidah penelitian tersebut dijabarkan secara operasional melalui langkah-langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan penulisan (historiografi).

- 1) Pada tahap heuristik, agar diinformasikan mengenai sumber awal berkaitan dengan topik penelitian yang telah dijangkau dan ditemukan sementara. Langkah pada tahapan heuristik ini berkaitan erat dengan uraian "bahan sumber" yang mencakup jenis arsip, dokumen yang diterbitkan, koran, majalah, dan lain-lain. Selain itu harus diungkapkan dan mana bahan sumber untuk penelitian itu akan didapatkan apakah di Arsip Nasional (ANRI), perpustakaan umum (Perpustakaan Nasional, Erasmus Huis, LIPI, dan lain-lain), perpustakaan pribadi atau perpustakaan instansi tertentu (BPS, PTIK, Pengadilan, Kecamatan, dan lain-lain);
- 2) Pada tahap kritik agar diungkapkan bagaimana peneliti melakukan kritik sumber, dengan contoh dan sumber awal yang diperoleh;
- 3) Pada tahap interpretasi agar diungkapkan bagaimana melakukan interpretasi terhadap fakta-fakta yang telah didapatkan disertai contoh;
- 4) Pada tahap penulisan dinyatakan bahwa hasil penelitian akan diungkapkan dalam bentuk tulisan yang sistematis, logis, dan jelas. Kemudian, dipaparkan juga cara penelitian itu disajikan dengan menggunakan deskriptif naratif atau deskriptif analisis. Saat ini mahasiswa lebih disarankan menggunakan cara deskriptif naratif Namun tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa yang mampu untuk menggunakan deskriptif analisis.

#### **E. Jadwal Penelitian**

Menggambarkan waktu yang diperlukan untuk penelitian. Mulai dari proses penyusunan proposal sampai dengan tahap ujian skripsi yang dibuat dalam bentuk skedul waktu.

#### **F. Daftar Pustaka sementara**

Mencantumkan kurang lebih 10 bahan kepustakaan (arsip, dokumen, buku, hasil penelitian, artikel & berita dalam media pers) yang relevan dengan topik dan permasalahan penelitian.

## **2. PEMILIHAN TOPIK PENELITIAN**

### **Topik penelitian mencakup:**

- ✓ Aspek dimana, siapa, bilamana, apa dan mengapa;
- ✓ Disarankan untuk fokus pada topik penelitian sejarah Indonesia sesuai dengan keberadaan sumber dan penguasaan bahasa sumber

Langkah pertama dan utama dalam penelitian sejarah adalah menentukan topik yang akan diteliti. Untuk itu peneliti pemula perlu secara intensif membaca berbagai tulisan, buku, dan penelitian atau ensiklopedi yang menyangkut beragam aspek yang bertalian dengan masalah yang akan diteliti. Selanjutnya, perlu adanya diskusi dan konsultasi intensif antara mahasiswa peneliti dengan pembimbingnya, untuk menemukan topik penelitian yang tepat (menarik, urgent, orisinal, dan workable).

Topik penelitian adalah masalah atau objek yang harus dipecahkan atau diatasi dengan penelitian ilmiah. Topik penelitian harus dibedakan dengan judul topik penelitian yang ditetapkan pada awal penelitian yang bersifat sementara, sedang judul ditentukan kemudian setelah hasil penelitian selesai ditulis. Judul biasanya merupakan abstraksi dari topik serta dimodifikasi sesuai dengan selera penelitian. Namun, bisa saja topik tetap dipertahankan sampai akhir penelitian menjadi judul hasil penelitian. Sekedar ilustrasi adalah penelitian Harry J. Benda yang memilih topik penelitian mengenai "Islam di Indonesia dalam masa pendudukan Jepang". Setelah selesai, maka hasil penelitiannya diberi judul "*The Crescent and Rising Sun-Indonesia Islam Under The Japanese Occupation*".

Topik penelitian dipilih karena selain menarik minat, tetapi juga memenuhi 3 kriteria yaitu:

- Mempunyai nilai yang dianggap penting dari sudut sosial;
- Orisinal, bukan karya yang bersifat kompilasi. Memberi sumbangan baru dengan menggunakan sumber (data) baru atau memberikan interpretasi baru terhadap fakta lama.
- Praktis atau workable yaitu dapat dikerjakan dalam waktu yang tersedia. Tidak terlalu luas dan melebar permasalahannya sehingga melampaui waktu. Sumber-sumbernya terjangkau, peneliti menguasai bahasa yang dipergunakan dalam sumber, topik layak untuk suatu skripsi.

Bagi peneliti pemula (termasuk penelitian S-1), Gottschalk menyarankan 4 perangkat pertanyaan untuk menentukan topik yang bersifat geografis (where/dimana), biografis (who/siapa), kronologis (when/ bilamana), dan fungsional (what/apa).

Menurut Kuntowijoyo, topik penelitian dalam Sejarah Indonesia sangat luas peluangnya, karena banyak sekali masalah merupakan hal baru yang belum ditulis orang. Namun, karena belum ada modelnya, menjadi tantangan bagi peneliti sejarah. Disertasi sejarah para peneliti Indonesia yang diselesaikan di luar negeri seperti Sartono Kartodirjo, Taufik Abdullah, Kuntowijoyo, dan lain-lain, meski disusun dalam bahasa Inggris tetapi topik penelitiannya tetap seputar Sejarah Indonesia.

Topik sejarah seyogyanya dipilih berdasarkan kedekatan emosional dan intelektual, sehingga mendorong suasana kerja penelitian yang kondusif. Disarankan mengangkat topik-topik bare dalam lingkup sejarah pendidikan, sejarah keluarga, sejarah sosial, sejarah pertanian, sejarah kota, sejarah lokal, sejarah organisasi, sejarah olahraga, sejarah demografi, dan lain-lain. Namun Kuntowijoyo juga menyarankan agar peneliti menghindari beberapa kesalahan Baconian, kesalahan terlalu banyak pertanyaan, kesalahan pertanyaan dikotomis, kesalahan metafisis, dan kesalahan topik fiktif.

### **3. FORMAT PENULISAN LAPORAN PENELITIAN SEJARAH**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Dasar Pemikiran**
- B. Pembatasan dan Perumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
- D. Metode dan Bahan sumber**
- E. Jadwal Penelitian**

**BAB II.....**

- A. ....**
- B. ....**

**BAB III.....**

- A. ....**
- B. ....**

**BAB IV.....**

- A. ....**
- B. ....**

Jumlah bab disesuaikan dengan keperluan dan kajian penelitian

**BAB V KESIMPULAN**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN (Maksimum 20 % seluruh isi skripsi)**

### **4. FORM PENILAIAN PENELITIAN KUANTITATIF KRITERIA PENILAIAN UJIAN SKRIPSI**

1. NAMA :.....

2. NO. REGISTRASI : .....

3. PROGRAM STUDI : .....

No	Komponen	Bobot(B)	Nilai(N)	N x B
1	Struktur/Logika Penulisan	2		
2	Kedalaman dan Keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	1,5		
3	Argumentasi Teori Dalam Menyusun Kerangka Berpikir/Penarikan Kesimpulan	1,5		
4	Orisinalitas	1		
5	Relevansi Teori dengan Bidang Keahlian	1		
6	Teknik Pengumpulan/Keabsahan Instrumen/Analisis Data	1		
7	Pembahasan dan Penjabaran/Rincian Saran	1		
8	Penyajian dan Bahasa	1		
	Jumlah	10		

**Keterangan :**

**Skala Nilai 1 — 100**

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah N.B}}{10}$$

Jakarta,.....20..

Penguji

(.....)

NIP.....

Penjelasan terhadap unsur aspek yang dinilai, sebagai berikut:

### 1. Orisinalitas Penelitian

Aspek permasalahan dari penelitian belum pernah diteliti oleh orang lain.

## **2. Latar Belakang Masalah**

Penilaian dalam pemaparan latar belakang ini difokuskan pada alasan-alasan yang diajukan yang menunjukkan pentingnya penelitian itu dilakukan.

## **3. Pembatasan dan Perumusan Masalah**

Aspek yang dinilai adalah kejelasan mengenai batasan spatial dan temporal serta terfokusnya pertanyaan penelitian yang diajukan.

## **4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Aspek yang dinilai adalah kejelasan dari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian itu. Sedangkan kegunaan penelitian aspek yang dinilai adalah jelasnya sumbangan apa yang dapat diberikan dari hasil penelitian tersebut.

## **5. Metode dan bahan Sumber**

Aspek yang dinilai adalah kejelasan dalam menyajikan langkah-langkah penelitian sejarah yang mencakup heuristik, kritik, interpretasi dan penulisan. Jelas juga terungkap jenis sumber yang digunakan dan metode penyajian laporan yang dilakukan.

## **6. Eksplanasi Hasil Penelitian**

Aspek yang dinilai berkaitan dengan bagaimana peneliti menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis, logis dan disertai bukti-bukti serta argumen yang tepat.

## **7. Penggunaan Bahasa dan Notasi Ilmiah**

Aspek yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menyampaikan laporan penelitian dengan menggunakan bahasa yang lugas dan jelas tidak menimbulkan multi tafsir serta menggunakan kalimat efektif berdasarkan EYD.

## **8. Kesimpulan**

Aspek yang dinilai adalah bagaimana menyajikan kesimpulan secara padat yang merupakan pokok-pokok pikiran untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan **Kriteria Penilaian :**

Tingkatan Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2.3
56 — 60	C	2.0
51 — 55	C-	1.7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

## **BAB III**

### **PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KARYA ILMIAH**

#### **A. LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

##### **1. FORMAT LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)**

**LEMBAR JUDUL LAPORAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LEMBAR MOTTO**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR/PETA**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang**
- B. Perumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**
- D. Prosedur Pengambilan Data**

**BAB II KERANGKA KONSEPTUAL**

- A. Deskripsi Konsep**
- B. Profil Institusi/lembaga**
  - 1. Sejarah, Visi dan Misi**
  - 2. Struktur Organisasi**
  - 3. Kantor Pusat dan Cabang**
  - 4. Produk**
  - 5. ... dst sesuai data lapangan**

**BAB III PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI.....**

- A. Standar Operasional Prosedur Kerja**

- B. Pelaksanaan Kegiatan PKL**
- C. Kendala-Kendala yang ada**

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

- A. Kesimpulan**
- B. Saran**

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR ISTILAH**

## **LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP**

# **2. PENJELASAN FORMAT PENULISAN LAPORAN PKL**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menginformasikan kondisireal di tempat PKL dan menjelaskan alasan-alasan kondisi tersebut menarik dan penting menjadi topik laporan PKL.

### **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah diperoleh dari uraian latar belakang, kemudian akan dijawab dalam laporan PKL secara lengkap. Contoh : Bagaimana Prosedur Reservasi Tiket Domestik Satriavi Leisure Manajemen Tour and Travel di Lippo Karawaci?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Paparan singkat tentang tujuan dan manfaat penulisan laporan

### **D. Prosedur Pengambilan Data**

Adalah paparan singkat tentang cara-cara memperoleh data terkait topik yang dipilih. Misalnya pengamatan/observasi terhadap benda, lingkungan kerja dan perilaku subjek di tempat PKL, wawancara dengan informan tertentu yang ditetapkan dan dokumentasi, yakni telaah terhadap dokumen tertulis yang tersedia tempat PKL.

## **BAB II KERANGKA KONSEPTUAL**

### **A. Deskripsi Konsep**

Uraian tentang konsep-konsep yang dipergunakan dengan berbagai pengertiannya dalam kerangka laporan materi PKL, misalnya tentang air lines, pariwisata, hotel dan sebagainya yang merupakan kesatuan uraian untuk memahami substansi laporan.

### **B. Profil Institusi/Lembaga**

Deskripsi tentang profil perusahaan/lembaga yang mencakup sejarahnya, visi misi, struktur organisasi, kantor pusat dan cabang, produk jasa dan lain-lain sesuai dengan data yang dibutublcan.

### **BAB III PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI.....**

#### **A. Standar Operasional Prosedur Kerja**

Merupakan uraian berdasarkan dokumen/informasi yang diperoleh tentang standar operasional prosedur kerja yang ditetapkan oleh perusahaan

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan PKL**

Uraian tentang berbagai hal yang dilakukan dan dipelajari terkait dengan materi pekerjaan yang dilaksanakan

#### **C. Kendala-Kendala yang Ada**

Berbagai hal yang merupakan kendala yang terjadi ataupun yang ada dan dialami oleh mahasiswa PKL terkait dengan prosedur kerja di perusahaan tersebut.

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Merupakan uraian tentang inti substansi materi laporan PKL

#### **B. Saran-Saran**

Deskripsi singkat tentang berbagai saran terkait kendala yang ditemukan saat PKL

### **DAFTAR PUSTAKA**

Mencantumkan buku-buku, makalah dan dokumen yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan laporan

### **DAFTAR ISTILAH**

Penjelasan dari berbagai istilah yang digunakan dalam penulisan laporan PKL

### **LAMPIRAN**

Lampiran yang dimasukkan sdalam laporan hanya yang berhubungan dengan substansi tulisan.

## **B. PENULISAN KARYA ILMIAH**

### **1. FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Perumusan Masalah**
- C. Tujuan Penulisan**
- D. Manfaat Penulisan**

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

#### **BAB III METODE PENULISAN**

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **DAFTAR REFERENSI LAMPIRAN**

### **2. PENJELASAN FORMAT PENULISAN KARYA ILMIAH**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah Sudah Cukup Jelas**
- B. Perumusan Masalah Sudah Cukup Jelas**
- C. Tujuan Penulisan Sudah Cukup Jelas**
- D. Manfaat Penulisan Sudah Cukup Jelas**

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

**Sudah cukup jelas**

#### **BAB III METODE PENULISAN**

**Sudah cukup jelas**

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

**Sudah cukup jelas**

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**Sudah cukup jelas**

## **DAFTAR REFERENSI**

Salah satu cara yang membedakan KI dari tulisan non-ilmiah atau tulisan populer adalah adanya kaidah atau ketentuan penulisan ilmiah yang harus diikuti secara benar dan konsisten. Salah satu ketentuan tersebut adalah teknik membuat daftar referensi atau kutipan serta penulisan kepastakaan yang baku, yang antara lain dimaksud untuk menghindari Plagiatisme dan memudahkan pembaca untuk mendapatkan sumber informasi yang digunakan.

Daftar referensi adalah suatu daftar yang mencantumkan berbagai bahan yang dibaca langsung oleh peneliti dan dijadikan sumber acuan dan dasar penulisan. Bahan tersebut bisa merupakan buku teks, sebagian atau seluruhnya, artikel dalam jurnal, majalah, koran, makalah dari suatu pertemuan ilmiah, laporan penelitian, skripsi, tesis ataupun disertasi, serta ragam informasi tertulis lainnya baik dari sumber aslinya maupun dari sumber on-line/internet.

Di halaman referensi tetap diberi penomoran, sebagai lanjutan nomor halaman bagian isi KI. Pembuatan halaman daftar referensi diawali dengan penulisan kata DAFTAR REFERENSI dengan huruf capital ukuran 12, cetak tebal, diletakkan simetris, tepat pada margin atas halaman. Satu spasi berikutnya ditulis kata: halaman, tidak dengan huruf capital, tidak cetak tebal, diletakkan tepat melekat di tepi margin.

Contoh:

Sumber referensi pertama diketik 4 spasi di bawahnya, di batas margin kiri. Baris kedua dan lanjutan kelengkapan kepastakaan masuk 1 tab dari kiri. Pustaka berikutnya dimulai dari batas margin kiri, berjarak 2 spasi dari baris terakhir pustaka sebelumnya. Sesudah tiap tanda baca diberi hanya satu ketukan kosong, kecuali antara kependekan dua (atau lebih) nama kecil pengarang (inisial) tidak perlu ketukan kosong.

Daftar referensi biasanya dibuat dengan beberapa cara, yang bisa dikategorikan sebagai berikut: (Best & Kohn dalam Kountur, 2004, h. 73.).

- a. Dengan mengutip, dimana acuan ditulis dengan kata-kata yang sama persis dengan apa yang ditulis oleh penulis/pengarangnya. Kutipan ini diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
- b. Dengan memparafrase, di mana acuan pemikiran ditulis dengan kata-kata sendiri yang disusun sedemikian rupa berbeda tetapi makna ide/pemikirannya tidak berbeda dari sumber aslinya
- c. Dengan meringkas, dimana acuan dibuat dengan mengintiprestasi/mengomentari atas apa yang disampaikan dalam sumber acuan

## **LAMPIRAN**

Bagian lampiran meliputi berbagai keterangan atau dokumen yang dianggap penting untuk melengkapi penjelasan yang disampaikan pada bagian isi TAKI, namun akan mengganggu alur uraian bila dimasukkan ke dalam bagian isi. Bagian tersebut diawali dengan kertas HVS berwarna (yang biasanya menjadi halaman pembatas antar bagian awal dan bagian isi serta antar bab-bab dalam skripsi) yang ditandai kata LAMPIRAN ditengah bidang pengetikan (dicetak tebal). Halaman tersebut tidak diberi nomor halaman, demikian juga dengan dokumen-dokumen yang dilampirkan.

Bila lampiran lebih dan satu, maka lampiran tersebut diberi keterangan nomor urut dan judulnya. Nomor tiap jenis lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di bagian kiri margin. Judul lampiran diketik dengan huruf kecil, kecuali awal keterangan diketik dengan huruf capital, diletakkan Simetris. Baris pertama teks lampiran diketik 4 spasi di bawah judul lampiran.

### 3. EVALUASI LAPORAN KARYA ILMIAH

1. Komponen yang dinilai dari laporan Hasil KI adalah kemampuan untuk menyampaikan isi KI dan menjawab pertanyaan dari panitia pelaksana Ujian KI.
2. Nilai akhir KI adalah rata-rata dari nilai yang diberikan secara tertutup oleh panitia penguji. Selain penilaian secara individual dan tertutup, panitia ujian KI juga diperkenankan untuk menetapkan nilai akhir atas dasar kesepakatan
3. Nilai akhir KI dapat ditetapkan dengan merujuk pada tabel di bawah ini :

**Nilai KI :**

Tingkatan Penguasaan	Predikat	Bobot
86 — 100	A	4
81 — 85	A-	3,7
76 — 80	B+	3,3
71 — 75	B	3,0
66 — 70	B-	2,7
61 — 65	C+	2.3
56 — 60	C	2.0
51 — 55	C-	1.7
46 — 50	D	1
0 — 45	E	0

4. Setelah keputusan nilai akhir diambil, semua panitia ujian KI wajib menandatangani Berita Acara Ujian KI. Bila terdapat keberatan dari salah seorang anggota panitia, maka yang bersangkutan harus membuat pernyataan tertulis
5. Keputusan akhir dari panitia ujian KI tentang lulus atau tidaknya mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan pada akhir pelaksanaan ujian KI tanpa menyebutkan nilai perolehannya (baik kuantitatif/nominal maupun kualitatif (A, A-, B+, ... dst)

## BAB IV

### TEKNIK NOTASI ILMIAH

#### A. Teknik Notasi Ilmiah

Teknik notasi ilmiah dimaksudkan di sini adalah bagaimana menuliskan kutipan sebagai sumber dalam tulisan ilmiah (skripsi dan sejenisnya). Catatan badan (body note) adalah salah satu teknik notasi ilmiah yang lazim digunakan pada penulisan skripsi.

Catatan badan (body note) adalah kutipan yang nama penulis sumbernya dituliskan langsung pada kalimat yang dikutip. Unsur catatan badan ditulis secara berurutan, terdiri dari nama penulis sumber; tahun penerbitan; dan halaman sumber yang dikutip. Penempatan catatan badan dapat diletakkan pada awal kutipan atau pada akhir kutipan.

Contoh catatan badan pada awal kutipan :

- Kemmis dan Taggart (1988: 5-6) mengartikan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial ...dan seterusnya.
- Menurut Kemmis dan Taggart (1988: 5-6), penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial ...dan seterusnya.  
Contoh catatan badan pada awal kutipan
- Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial dan seterusnya (Kemmis dan Taggart, 1988: 5-6).

Kutipan juga dapat dikutip dari kutipan (sumber kedua). Dalam hal ini maka penulisannya harus mencantumkan nama penulis sumber pertama dan nama penulis sumber ke dua.

Contoh kutipan dalam kutipan catatan badan pada awal kutipan

- Hatch dan Gardner (dalam Golemn, 2000:166) mengidentifikasi kecerdasan antar pribadi berdasarkan keterampilan esensial dalam ...dan seterusnya.

#### B. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka terdiri dari berbagai jenis sumber yaitu buku, jurnal, makalah baik yang berbentuk cetakan, CD, maupun interne. Berikut ini cara penulisan dari beberapa bentuk sumber dan selengkapnya ada pada contoh Daftar Pustaka.

##### 1. Cara penulisan dari beberapa bentuk sumber untuk Daftar Pustaka

### **E-Book sebagai sumber referensi:**

Nama Penulis. Tahun, *Judul Buku* [online]. Penerbit, dari : Situs Website> [Tanggal mengutip]

Greiner, A.C. & Knebel, E. 2003, *Health Professions Education ; A Bridge to Quality* [on line]. National Academies Press, dari : <http://www.nap.edu> > [4 Jun 2006]

### **CD-ROM sebagai sumber referensi:**

*Judul* , Tahun, [CD-ROM], Penerbit, Kota

*Women and HIV/AIDS : Reproductive and Sexual Health*, 2005, [CD-ROM], Reproductive Health Matters, London

### **Artikel Jurnal sebagai sumber referensi:**

Nama Penulis.Tahun. `Judul Artikel', *Nama Jurnal*, vol...., no , Bulan, halaman.

Laurent, D. et al. 2005.'Structure-Activity Relationships of Dengue Antiviral Polycyclic Quinones', *The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, vol. 36, no. 4, Jul., pp 901-905

Alfret Luasunaung, Victoria Manoppo, dan Joshian N.W. Schaduw. 2015. `Monitoring dan Evaluasi Lokasi Penyelaman Pulau Bunaken Taman Nasio-nal Bunaken Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara' *Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, vol. 14, no. 2, September, hal. 1-7

### **Artikel Jurnal dari Internet sebagai sumber referensi:**

Nama Penulis.Tahun. `Judul Artikel', *Nama Jurnal*, [online],vol...., no. ...., halaman.Dari : Situs Website. [Tanggal Pengutipan]

Keane, V.P. et al. 1997, 'Risk Factors for Development of Non-Response to First-Line Treatment for Tuberculosis in Southern Vietnam' *International Journal of Epidemiology*, [Online], vol. 26, no. 5, pp. 1115-1120. Dari : <http://www.oupjournals.org>. [21 Jun 2005]

## **2. Contoh Daftar Pustaka (untuk penulisan body note)**

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afandi, Widodo, 2001. *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta : Gadjah Mada

University Press.

Alaerts, G. dan Sumastri Santika, 1987. *Metode Penelitian Air*. Surabaya : Usaha

Nasional.

Azwar, Azrul, 1996. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Wijaya.

Bardach, John E.2003. "Fish", *Encyclopedia Americana*. New York :Americana

Corporation.

Heller, Robert, at all, 1979. *Earth Science*.New York : McGraw-Hill  
Book

Company.

Herawati, Neneng, 2000. *Kajian Kesesuaian Lahan Untuk Rekreasi Berkemah di*

*Kecamatan Pamijahan*. [Skripsi]. Jurusan Geografi.FIS.UNJ.  
Jakarta

Here, Tony. 2000. *Selamatkan Bumi Kita*. Semarang :Mandira  
Jaya.

Keane, V.P. et al. 1997, 'Risk Factors for Development of Non-  
Response to First-

Line Treatment for Tuberculosis in Southern Vietnam'  
*International Journal of Epidemiology*, [Online], vol. 26, no. 5,  
. Dan : <http://www.oupjournals.org>. [21 Jun 2005]

Kodoati, Robert dan Sugiyanto, 2002.*Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar.

Lakitan, Benyamin, 1994. *Klimatologi Dasar*. Jakarta : Raja  
GrasindoPersada.

Laksmi, Betty Sri dan Winiati Pudjirahayu, 1990.*Penanganan Limbah Industri*.

Bogor:Kanisius.

Laurent, D. et al. 2005.'Structure-Activity Relationships oil Dengue Antiviral

Polycyclic Quinones',*The Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*, vol. 36, no. 4, Jul.

Moran, Joseph M., at all.1980. *Introduction to Environmental Science*.San

Francisco : W.H. Freeman and Company.

Peuquet, Donna J. and Duane F. Marble, 1990.*Introductory Readingsin*

*Geographic Information Systems*. New York : Taylor & Francis Inc.

Prahasta, Eddy, 2001. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi*

*Geografis*.Bandung : Penerbit Informatika.

Robinson, Arthur H., at all, 1984. *Elements of Cartography*.Singapore : John

Wiley & Sons.

Sandi, I Made, 1985.*Geografi Regional Indonesia*. Jakarta : Universitas Indonesia

Press.

Shaffer, E.R. et al. 2005, 'Ethics in public health research: global trade and public

health', *American Journal of Public Health*, [Online], vol. 95, no. 1,. Dari: Proquest/ABI-Inform. <http://www.proquest.com/-pqdweb/> [7 Apr 2005]

Soemarwoto, Otto. 1992. *Indonesia Dalam Kancah Isu Lingkungan*

Soemarwoto, Otto.1995. *Perubahan Atmosfer Sebuah Tantangan Global*.Jakarta :

Rosda Jayaputra

Syahputra, Adi dan Warnadi, 2002. "Belajar Dan TPA Bantargebang". *Buletin*

*PEDULI*. Tahun I Nomor 1.Ditjen Dikdasmen Depdiknas. Jakarta

Winarno, 1986. *Air Untuk Industri Pangan*. Jakarta : Gramedia

### **C. Catatan Kaki**

Dalam bagian ini akan dicoba untuk menguraikan hal-hal yang bersifat pokok mengenai salah satu teknik notasi ilmiah yang mempergunakan catatan kaki. Tidak semua aspek dari teknik notasi ilmiah tersebut akan

dibahas disini melainkan bagian yang penting-penting saja. Diharapkan dengan menguasai aspek-aspek yang bersifat esensial maka mahasiswa akan mampu mengkomunikasikan gagasannya secara ilmiah, atau paling tidak mampu memahami sebuah karya ilmiah.

Tanda catatan kaki diletakkan di ujung kalimat yang kita kutip dengan mempergunakan angka Arab yang diketik naik setengah spasi. Catatan kaki pada tiap bab diberi nomor urut mulai dari angka 1 sampai habis dan diganti dengan nomor 1 kembali pada bab yang baru<sup>1</sup>. Satu kalimat mungkin terdiri dari beberapa catatan kaki sekiranya kalimat itu terdiri dari beberapa kutipan. Dalam keadaan seperti ini maka tanda catatan kaki diletakkan di ujung kalimat yang dikutip sebelum tanda baca penutup. Sedangkan satu kalimat yang

---

<sup>1</sup>Atau bisa saja tiap catatan kaki diberi lambang yang bukan berupa angka. Lambang tersebut harus berbeda untuk tiap catatan kaki yang berbeda dalam halaman yang sama dan dapat diulang pada halaman lainnya.

seluruhnya terdiri dari satu kutipan tanda catatan kaki diletakkan sesudah tanda baca penutup kalimat. Umpamanya :

Larrobe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan yang dapat diandalkan sedangkan Richter melihat ilmu sebagai sebuah metode dan Conant mengidentifikasikan ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil dari pengamatan dan percobaan.

Sekiranya kalimat di atas disusun menjadi tiga buah kalimat yang masing-masing mengandung sebuah kutipan maka tanda catatan kaki ditulis sesudah tanda baca penutup.

Larrabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan ilmiah. Sedangkan Richter melihat ilmu sebagai sebuah metode. Pendapat lain dikemukakan oleh Conant yang mengidentifikasikan ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil pengamatan dan percobaan.

Kalimat yang kutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki sebagai berikut :

<sup>1</sup>Harold A. Larrabee, *Reliable Knowledge* (Boston : Houghton Mifflin, 1964), p.4

<sup>2</sup>Maurice N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge: Schenkman, 1972), p. 15

<sup>3</sup>James B. Conant, *Science and Common Sense* (New Haven : Yale University Press, 1961), p.25

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai langsung dari pinggir, atau dapat dimulai setelah beberapa ketikan tik dari pinggir, asalkan dilakukan secara konsisten .

Nama pengarang yang jumlahnya sampai tiga orang dituliskan lengkap, sedangkan jumlah pengarang yang lebih dari tiga orang hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata et.al.(etalii : dan lain-lain).

<sup>4</sup>William S. Sahakian dan Mabel L. Sahakian dan Mabel L. Sahakian, *Realms of Philosophy*\_(Cambridge : Schenkman, 1965)

<sup>5</sup>Ralph M. Blake, Curt J. Ducasse dan Edward H. Madden, *Theories of Scientific Method* (Seattle: The University of Washington Press, 1966)

<sup>6</sup>Sulcamo etal.,*Dasar-dasar Pendidikan Science* (Jakarta : Bharata, 1973)

Kutipan yang diambil dari halaman tertentu disebutkan halamannya dengan singkatan p (pagina) atau h (halaman). Sekiranya kutipan itu disarikan dari beberapa halaman umpamanya dari halaman 1 sampai dengan 5 maka ditulis pp.1-5 atau hh.1-5.

Kadang-kadang halaman juga disingkat dengan hlm. (halaman). Jika nama pengarangnya tidak ada maka langsung saja dituliskan nama bukunya atau dituliskan Anon. (Anonymous) di depan nama buku tersebut. Sebuah buku yang diterjemahkan harus ditulis baik pengarang maupun penerjemah buku tersebut sedangkan sebuah kumpulan karangan cukup disebutkan nama editornya seperti contoh berikut:

<sup>7</sup>Rencana Strategi Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1976.)

<sup>8</sup>E.F.Schumacher, *Keluar dari Kemelut*, terjemahan Mochtar Pabottinggi (Jakarta : LP3ES, 1981)

<sup>9</sup>James R. Newman (ed.), *What is Science?* (New York : Simon and Schuster, 1955)

Sebuah makalah yang dipublikasikan dalam majalah, Koran, kumpulan karangan atau disampaikan dalam forum ilmiah dituliskan dalam tanda kutip yang disertai dengan informasi mengenai makalah tersebut.

<sup>10</sup>Karlina, "Sebuah Tanggapan: Hipotesa dan Setengah Ilmuwan,"*Kompas*, 12 Desember 1981, p.4

<sup>11</sup>Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan,"*Pustaka*, th. III No. 3, April 1979, pp. 11-14.

<sup>12</sup>M. Sastrapratedja, "Perkembangan Ilmu dan Teknologi dalam Kaitannya dengan Agama dan Kebudayaan," *Makalah* disampaikan

dalam Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS) III, LIPI, Jakarta, 15-19 September 1981.

<sup>13</sup>B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-Ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif*, ed.

<sup>14</sup>Jujun S. Suriasumantri (Jakarta : Gramedia, 1978) pp. 129-133

Pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan memakai notasi op. cit. (opera citato: dalam karya yang telah dikutip), loc. cit. (loco citato: dalam tempat yang telah dikutip dan ibid.( ibidem: dalam tempat yang sama). Untuk pengulangan maka nama pengarang tidak ditulis lengkap melainkan cukup nama familinya saja. Sekiranya pengulangan dilakukan dengan tidak diselang oleh pengarang lain maka dipergunakan notasi ibid. Seperti dalam contoh berikut :

Ibid., p. 131.

Artinya kita mengulang kutipan dan karangan B. Suprpto seperti tercantum dalam catatan kaki nomor 13 meskipun dengan nomor halaman yang berbeda. Sekiranya kita mengulang kutipan M. Sastrapratedja dalam catatan kaki nomor 12 terhalang oleh karangan B. Suprpto maka kita tidak mempergunakan ibid. melainkan loc. cit. seperti contoh di bawah ini :

<sup>15</sup>Sastrapratedja, loc. cit.

Ulangan dengan halaman yang berbeda dan telah diselang oleh pengarang lain ditulis dengan mempergunakan op. cit.

<sup>16</sup>Wiliardjo, op. cit., p.12

Sekiranya dalam kutipan kita dipergunakan seorang pengarang yang menulis beberapa karangan maka untuk tidak membingungkan sebagai pengganti loc. Cit. atau op. cit. dituliskan judul karangannya. Bila judul karangan itu panjang maka dapat dilakukan penyingkatan selama itu mampu menunjukkan identifikasi judul karangan yang lengkap seperti :

<sup>17</sup>Larrabee, *Reliable Knowledge*, p.6

Kadang-kadang kita ingin mengutip sebuah pernyataan yang telah dikutip dalam karangan yang lain. Untuk itu maka kedua sumber itu kita tuliskan sebagai berikut

<sup>18</sup>Robert K. Marton, "The Ambivalence of Scientist," pp. 77-97, dikutip langsung (atau tidak langsung) oleh Maurice

<sup>19</sup>N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge : Schenkman, 1972), p. 114

Semua kutipan tersebut diatas, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung, sumbernya kemudian kita sertakan dalam daftar pustaka. Hal

ini kita kecualikan untuk kutipan yang kita dapatkan dari sumber kedua sebagaimana tampak dalam catatan kaki nomor 18. Terdapat perbedaan notasi bagi penulisan sumber dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Perbedaan notasi ini disebabkan perbedaan fungsi dari sumber referensi dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Dalam catatan kald pengarang dituliskan lengkap dengan tidak mengalami perubahan apa-apa. Sedangkan dalam daftar pustaka nama pengarang harus disusun berdasarkan abjad huruf awal nama familinya. Tujuan utama dari catatan kaki adalah mengidentifikasi lokasi yang spesifik dari karya yang dikutip. Dipihak lain, tujuan utama dari daftar pustaka adalah mengidentifikasi karya ilmiah itu sendiri. Untuk itu maka dalam daftar pustaka tanda kurung yang membatasi penerbit dan domisili penerbit tersebut dihilangkan serta demikian juga lokasi halaman. Dengan demikian maka catatan kaki (CK) nomor 1,4, 5, 6, 9, 11 dan 13 bila dimasukkan ke dalam daftar pustaka (DP) berubah sebagai berikut:

(1) CK: Harold A. Larrabee, *Reliable Knowledge* (Boston: Houghton Mifflin, 1964), p. 4

DP: Larrabee, Harold a. *Reliable Knowledge*. Boston: Mifflin, 1964.

(4) CK: William S. Sahakian dan Mabel L. Sahakian, *Realms of Philosophy* (Cambridge: Schenkman, 1965).

DP: Sahakian, William S., dan Sahakian, Mabel L. *Realms of Philosophy*, Cambridge: Schenkman, 1965.\*

(5) CK: Ralph M. Blake, Curt J. Ducasse dan Edward H. Madden. *Theories of Scientific Method* (Seattle: The University of Washington Press, 1966).

DP: Blake, Ralph M., Ducasse, Curt J. dan Madden, Edward H. *Theories of Scientific Method*. Seattle: The University of Washington Press, 1966.

(6) CK: Sukarno et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Science* (Jakarta: Bharata, 1973) p. ....

DP: Sukarno et al. *Dasar-Dasar Pendidikan Science* . Jakarta: Bharata, 1973.

(9) CK: James R. Newman (ed.). *What is science?*(New York: Simon and Schuster, 1955).

DP: Newman, James R. (ed.). *Simon and Schuster*, New York, 1955.

(11) CK: Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," *Pustaka*. Th. III No.3, April 1979, pp. 11-

14.

DP: Wilardjo, Like. "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," *Pustaka*. Th. III No.3, April 1979.

(13) CK: B. Suprpto, "Aturan Permainan dalam Ilmu -Ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif*; ed. Jujun S. Surisumantri (Jakarta: Gramedia, 1978), pp.129-133.

DP: Suprpto, B. "Aturan Permainan dalam Ilmu —Ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif*, ed. Jujun S.

Surisumantri, 129-133. Jakarta: Gramedia, 1978.

\*Untuk pengarang lebih dari seorang maka boleh juga hanya nama pengarang pertama yang dibalik sedangkan nama pengarang yang lainnya tetap. Jadi dalam DP dapat dituliskan sebagai berikut:

DP: Sahakian, William S. dan Mabel L. Sahakian. *Realsm of Philosophy*. Cambridge: Schenkman, 196

Daftar pustaka itu kemudian diurut berdasarkan huruf pertama dan nama famili pengarang.

Demikianlah secara singkat telah dibahas teknik notasi ilmiah yang penting yang bisaanya dipergunakan dalam penulisan ilmiah. Pembahasan secara lebih terinci dapat dibaca dalam buku pedoman penulisan yang secara khusus mengkaji masalah ini dengan berbagai variasinya untuk standar yang bersifat internasional maka dapat dibaca umpamanya buku karangan Jacques Barzun dan Henry F. Graff yang berjudul *The Modem Researcher*<sup>2</sup>, Kate L. Turabian yang berjudul *Student's Guide for Writing College Papers*<sup>3</sup>, Eugene Ehrlich dan Daniel Murphy yang berjudul *Writing and Researching Term Papers and Reports*<sup>4</sup> dan Peyton Hurt yang berjudul *Bibliography and Footnotes*<sup>5</sup>.

---

<sup>2</sup> (New York: Harcourt, Brace & World, 1970)

<sup>3</sup>(Chicago: The University of Chicago Press, 1963) yang dipakai sebagai rujukan untuk teknik Notasi Ilmiah.

<sup>4</sup> (New York: Bantam, 1968)

<sup>5</sup> (Berkeley: University of California Press, 1968)

## BAB V

### CONTOH-CONTOH PENULISAN

#### A. HALAMAN SAMPUL (COVER) SKRIPSI

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SEJARAH ANTARA  
SISWA YANG DIBERIKAN METODE DISKUSI  
DENGAN METODE CERAMAH**

Studi Eksperimen di SMA Negeri 89 Jakarta

Font Size 18



Diameter 4cm

Nurcholis Afianto

4415041910

Font Size 12

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

Font Size 16

**Catatan:** Huruf Times New Roman dengan Ukuran lihat sebelah Kanan Kiri Huruf

## **B. LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI\***

### **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Skripsi dengan judul:**

**Dilema Pendidikan Publik dalam Industri Televisi**

**(Studi Kasus Sinetron "Upik Abu dan Laura" di RCTI)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Asep Survana, M.Si

.....

.....

NIP. 19710403 200501 1 003

Dosen Pembimbing II

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Robertus Robert, MA

.....

.....

NIP. 19710516 2006604 1 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNJ

Abdi Rahmat, M.Si

NIP. 197302182006041001

CATATAN:

\*Lembar persetujuan skripsi diajukan sebelum ujian skripsi

## C. LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI\*\*

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta

Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 196304121994031002

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Umasih, M.Hum</u> NIP. 19611021 199003 2001 Koordinator	.....	.....
2. <u>Drs. Abrar, M. Hum</u> NIP. 19611028 198703 1004 Sekretaris	.....	.....
3. <u>Dr. Kurniawati, S.Pd., M.Si.</u> NIP.197708202005012002 Anggota/ Penguji Alili	.....	.....
4. <u>Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd</u> NIP. 19470604 197412 2001 Anggota/ Pembimbing I	.....	.....
5. <u>Drs. R. Wisnubroto, M. Pd</u> NIP. 19570711 198503 1005 Anggota/ Pembimbing II	.....	.....

Tanggal Lulus: 11 Februari 2016

CATATAN:

\*\* Diajukan setelah ujian skripsi dan disetujui oleh para penguji

## **D. PENULISAN ABSTRAK**

### **ABSTRAK**

**Achmad Syaukani Wizedan, Bimbingan Rohani Islam di LAPAS Kelas I Cipinang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2008.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai bimbingan Rohani Islam di LAPAS Kelas I Cipinang.

Penelitian dilakukan di LAPAS Kelas I Cipinang Jakarta Timur selama empat bulan dari Maret sampai dengan Juli 2008. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi, literatur. Teknik analisis data dilakukan dengan deskriptif naratif/analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peranan bimbingan rohani Islam di LAPAS Kelas I Cipinang memiliki kontribusi yang besar, yakni hasil yang efektif dan positif seperti pada kualitas ibadah meningkat, tutur kata yang sopan, menjaga etika dan saling menghormati sesama narapidana maupun dengan petugas LAPAS, serta dapat menciptakan suasana yang kondusif di LAPAS.

## **E. PENULISAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

***In het heden ligt het verleden, in het nu wat komen zal.***

Dalam masa sekarang kita mendapati masa lalu,  
Dalam masa sekarang juga kita mendapati apa yang akan datang.

*Historia docet!*

Sejarah itu memberikan pelajaran kepada kita  
(Sindhunata)

Kupersembahkan skripsi ini untuk  
Mama dan Ayah tersayang dan tercinta  
Yang selalu sabar membimbingku hingga dewasa  
Atas segala do'a, motivasi dan pengorbanan  
Yang selalu menguatkan  
Fuad, Faqih, Adi dan Riri  
Motivasi dari kalian membuatku selalu kuat dan tersenyum  
*Merci beaucoup, Je t'aime*

## **F. PENULISAN KATA PENGANTAR**

### **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat seiring salam ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada umat manusia, semoga dengan memegang teguh sunnahnya akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Selama proses penulisannya, peneliti mendapat bantuan dan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I, atas kesabaran, ketelitian, dan kasih sayangnya selama membimbing peneliti.
  2. Prof. Dr. M. Japar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta saran kepada peneliti.
  3. Drs. H. Suhadi, selaku Koordinator Program Studi PPKN- FIS UNJ.
  4. Dr. Sarkadi, M.Si, selaku Pembimbing Akademis penulis selama menyelesaikan perkuliahan.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan bimbingan, kasih sayang, dan do'a restu selama peneliti mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Kepada semua yang telah mendukung, mendo'akan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang belum tersebut namanya dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dan melimpahkan karunia-Nya.Aamiin.

Jakarta, Juni  
2017

E.N.

## **G. PENULISAN DAFTAR GRAFIK**

### **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Sinektik.....	131
Grafik 2 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Sinektik dan Memiliki Penalaran Tinggi.....	132
Grafik 3 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Sinektik dan Memiliki Penalaran Rendah.....	134
Grafik 4 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Simulasi .....	135
Grafik 5 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Simulasi dan Memiliki Penalaran Tinggi.....	137
Grafik 6 : Histogram Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah yang Mengikuti Metode Simulasi dan Penalaran Rendah.....	138
Grafik 7 : Histogram Sikap Siswa yang Memiliki Penalaran Tinggi terhadap Pelajaran Sejarah .....	134
Grafik 8 : Histogram Sikap Siswa yang Memiliki Penalaran Rendah terhadap Pelajaran Sejarah .....	135

## **H. PENULISAN DAFTAR TABEL**

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Memprediksi Perilaku Silcap-Sikap Spesifik.....	27
Tabel 2 : Kata Kunci Pengertian Sikap.....	27
Tabel 3 : Kata Kunci Pengertian Sejarah.....	44
Tabel 4 : Hubungan antara Konsep-Konsep tentang Wanita Cantik dan Reformasi.....	52
Tabel 5 : Tahap-Tahap Untuk memperkenalkan Keanehan.....	54
Tabel 6 : Tahap-Tahap Model Mengajar Simulasi Sosial .....	61
Tabel 7 : Kata Kunci Metode Pembelajaran.....	66
Tabel 8 : Kata Kunci Pengertian Penalaran Formal.....	92

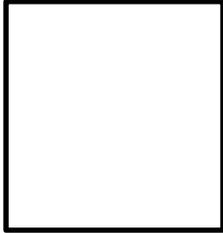
## **L PENULISAN DAFTAR LAMPIRAN**

### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	105
Lampiran 1a : Kuesioner Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah.....	109
Lampiran 1b : Tes Penalaran Formal Siswa.....	111
Lampiran 2 : Hasil Uji Coba Instrumen.....	113
Lampiran 3 : Materi Pembelajaran.....	115
Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian.....	118
Lampiran 5 : Data Sikap Siswa terhadap Pelajaran Sejarah secara Keseluruhan yang Mengikuti Metode Sinektik dan Metode Simulai.....	120

## **J. PENULISAN RIWAYAT HIDUP**

### **RIWAYAT HIDUP PENELITI/PENULIS**



Adrian, lahir di Jakarta, 13 Oktober 1985, menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 1997, Sekolah Menengah Pertama tahun 2000 dan Sekolah Menengah Atas di SMA 5 Negeri Bogor pada tahun 2003, melanjutkan kuliah pada Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) pada tahun 2003.

Penulis sangat tertarik pada bidang kegeografian terutama dalam bidang SIG (Sistem Informasi Geografi), dan banyak mengikuti seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Geografi.

Tiada gading yang tak retak, apabila ada yang berkenan memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini, maka dapat menghubungi penulis dengan email [opunkrose@yahoo.com](mailto:opunkrose@yahoo.com) atau dengan nomor handphone 087878204290, dengan alamat Jl. Kalimantan Blok AD 06 Cilebut Bumi Pertiwi, Bogor 16710.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Bungin, H.M. Burhan. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Creswell, John, W. , *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (second edition)*. Thousand Oaks London- New Delhi: Sage Publications, 2003.
- Moleong, Lexy. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Sudjana. *Design dan Analisis Eksperimen*. Bandung: Tarsito, 1991
- Tashakkon; Abbas and Charles Teddi. *Hanbook of Mixes Methods in Social & Behavioral Research*, California: Sage Publications, 2003.